

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

Oleh:

Saiful Duski

Guru SDN 09 Sungai Beremas
(Email: saiful.duski@yahoo.com)

ABSTRAK

Sekolah bermutu menghendaki manajemen yang baik. Manajemen dapat diukur dari kinerja manajerial. Kinerja manajerial dipengaruhi faktor internal dan eksternal diantaranya motivasi berprestasi dan kompensasi. Penelitian ini bertujuan menguji seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi dan kompensasi terhadap kinerja manajerial kepala sekolah. Teknik analisa data dengan korelasi pearson product moment, determinasi dan regresi dengan penghitungan SPSS statistics 20. Instrument yang digunakan adalah angket. Populasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 259 sekolah. Sampel 34 sekolah diambil dengan teknik area sampling. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh motivasi berprestasi dan kompensasi terhadap kinerja manajerial kepala sekolah adalah kuat.

Kata Kunci: *Kinerja Manajerial, Pemberian motivation dan Kompensasi*

ABSTRACT

Qualified school expected a good management. The management can be measured from a good managerial performance. Managerial performance is influenced by internal and external factors, they are achievement motivation and compensation. This research is to examine how much the influence of achievement motivation and compensation the managerial performance of the principals is. The technical analysis of the data with Pearson product moment correlation, determination and regression with SPSS statistics counting 20. The Instrument used is questionnaire. Research population is public elementary schools in Pasaman Barat District for 259 schools. The sample of 34 schools are taken by area sampling technic. The results of the research shows the influence of achievement motivation and compensation on managerial performance of the principals is strong.

Keywords: *Managerial Performance, Achievement Motivation and Compensation*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional Indonesia berupaya agar terjaminnya pemerataan kesempatan pendidikan, meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan, serta efisiensi manajemen pendidikan dalam menghadapi tuntutan globalisasi. Salah satu upaya pemerintah meningkatkan mutu sekolah adalah dengan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul melalui pendidikan dengan didukung manajemen sekolah yang baik dari kepala sekolahnya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus juga manajer di sekolahnya harus mempunyai kinerja yang efektif agar mampu mencapai visi dan misi sekolah. Hal tersebut sebagaimana Martin dan Millower serta Willower dan Kmetz dalam Mulyasa (2012) bahwa "Kinerja kepala sekolah yang efektif setidaknya memiliki indikator yang berkaitan sekali dengan ilmu manajerial".

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan Suhardiman (2008) bahwa "Pengaruh rekrutmen, kompetensi, dan kompensasi terhadap kinerja kepala sekolah sangat tinggi". Penelitian

lain yang dilakukan oleh Hartini (2010) bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial maupun secara bersama-sama antara kualifikasi akademik, pengalaman kerja dan motivasi terhadap kinerja kepala sekolah". Dan Kumajas (2012) menemukan "Adanya terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berusaha terhadap kinerja kepala sekolah". Sedangkan Supono (2006) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa "Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi, kompetensi dan kepuasan kerja terhadap kinerja kepala sekolah".

Margaret Dale (2003:30) mengatakan bahwa "Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah motivasi berprestasi, sikap, perilaku, kepribadian, pengetahuan, dan kompetensi". Hoy dan Miskel (2008) mengatakan bahwa "Motivasi berhubungan positif dengan kinerja". Newstron dan Davis (2002:219) menyatakan bahwa kinerja dipengaruhi oleh kemampuan, usaha, kesempatan, tujuan, motivasi, perhatian, lingkungan, komitmen, kebutuhan,

keinginan, kepuasan, dan penghargaan baik dari lingkup internal maupun eksternal organisasi

Menurut Hersey, Paul, Kenneth H Blanchard, Deuley E. Johnson, (Yogaswara, 2010) bahwa aplikasi manajerial kepala sekolah yang harus dilakukan dalam program penyelenggaraan pendidikan di sekolah antara lain: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Pengorganisasian (*organizing*), 3) Pelaksanaan (*actuating*), dan 4) Pengawasan (*controlling*). Empat dimensi tersebut dipakai untuk mengukur kinerja manajerial kepala sekolah dalam penelitian ini.

Ilmu manajerial kepala sekolah tidaklah sesuatu yang berdiri sendiri, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun salah satu faktor internal yang dimaksud ialah motivasi berprestasi sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja manajerial kepala sekolah salah satunya adalah kompensasi.

Berkaitan dengan motivasi berprestasi kepala sekolah, dalam konteks administrasi pendidikan, oleh Lunenburg & Omsteins (dalam Yasaratodo 2011:60), mengatakan motivasi sebagai "*Those processes within an individual that stimulate behavior and channel it in ways that should benefit the organization as a whole*".

Dalam batasan ini diletakan tiga aspek penting dari motivasi, yakni *effort* (usaha), *persistence* (ketekunan), dan *direction* (arah). *Effort* berkaitan dengan *magnitude or intensity (or intensity, of the employee's work-related behavior*. *Persistence* berkaitan dengan *sustained effort employees manifest in their work-related activities*. *Direction* berkaitan dengan *quality of an employees work*.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan proses terjadinya rangsangan

yang dapat membuat individu menampilkan perilaku tertentu yang didasari oleh usaha ketekunan dan pengarahan yang tepat.

Adapun dimensi motivasi berprestasi kepala sekolah yang dipakai dalam penelitian ini adalah: 1) Keinginan berprestasi unggul, 2) Berorientasi kemandirian dan bukan untung-untungan (*gamebling*), 3) Pola pikir berorientasi ke depan, 4) Bersemangat, bekerja keras dan pantang menyerah, 5) Menyukai pekerjaan yang menantang, 6) Keinginan mengetahui umpan balik segera, 7) Susah jika gagal dalam pekerjaan, 8) Praktis, optimis dan berani, 9) Kesukaan terhadap situasi pekerjaan yang menuntut tanggung jawab. (Luthans 2006 dan Kamars 2005)

Berkaitan dengan bentuk kompensasi, Hariandja (2007:244) mengatakan "Kompensasi dapat berupa gaji, insentif, dan tunjangan lainnya". Sedangkan Luthans (2008:93-111) mengidentifikasi tiga bentuk kompensasi dalam satu paket, yakni: uang (gaji, bonus, upah insentif), pengakuan, dan keuntungan.

Adapun kompensasi yang berlaku di Indonesia menurut Mulyasa (2004:156) adalah "Balas jasa yang diberikan dinas pendidikan dan sekolah kepada tenaga kependidikan yang dapat dinilai dengan uang dan mempunyai kecenderungan diberikan secara tetap".

Bentuk kompensasi yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan kepala sekolah dilihat dari tiga dimensi yaitu: Gaji, tunjangan dan pengakuan. (Hariandja 2007 dan Luthans 2007).

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk membuktikan seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi dan kompensasi terhadap kinerja manajerial kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Pasaman Barat.

METODE PENELITIAN

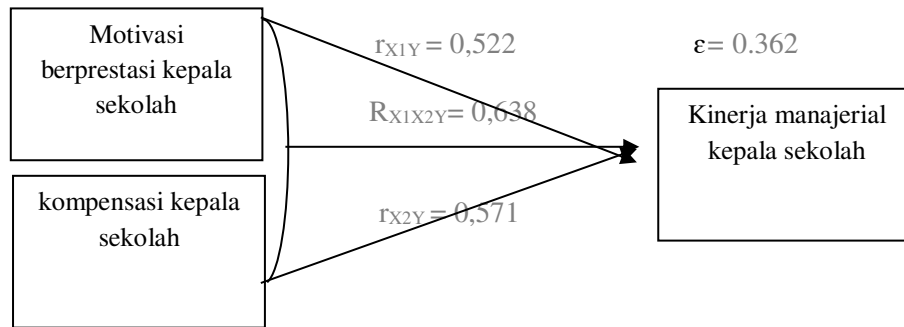
Teknik analisa data dengan *korelasi pearson product moment* dan *regresi* dengan bantuan penghitungan SPSS statistics 20. Instrument yang digunakan adalah angket. Populasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri se- Kabupaten

Pasaman Barat sebanyak 259 sekolah. Sampel sebanyak 34 sekolah diambil dengan teknik *area sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan setelah data penelitian diuji dengan normalitas data dan juga linearitas data, keduanya menunjukkan data berdistribusi normal dan linear. Kemudian dilakukan uji

hipotesis, berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil penelitian sebagaimana dalam gambar berikut



Gambar 1
Hasil koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat

Sebagaimana dalam gambar yang tertera di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung yang positif dan signifikan dari motivasi berprestasi kepala sekolah terhadap kinerja manajerial kepala sekolah, begitu juga kompensasi menunjukkan pengaruh secara langsung dan positif serta signifikan terhadap kinerja manajerial kepala sekolah. Dan secara simultan motivasi berprestasi dan kompensasi kepala sekolah menunjukkan pengaruh yang langsung dan positif serta signifikan terhadap kinerja manajerial kepala sekolah.

Hipotesis pertama yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja manajerial kepala sekolah. Hasil pengujian tersebut seiring dengan pendapat Luthans (2006:92) yang mengatakan bahwa “Individu yang memiliki motivasi berprestasi akan asyik dengan tugas”, maka kepala sekolah yang memiliki kinerja manajerial yang baik tentulah butuh waktu yang banyak dengan tugasnya sebab jika tidak maka pekerjaan yang dikerjakan tidak mungkin tercapai dengan lebih maksimal, sehingga wajar terdapat pengaruh yang cukup kuat tersebut di atas dan sejalan dengan yang penulis temukan.

Hipotesis kedua yang dilakukan menunjukkan bahwa kompensasi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja manajerial kepala sekolah. Hal tersebut seiring dengan pendapat Robbins (dalam Torang 2012:121). yang mengatakan bahwa:

Kinerja tidak dapat dipisahkan dari imbalan/ kompensasi, tingkat kepuasan kerja, keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat individu, jika bentuk kompensasi tidak berjalan dengan baik maka keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat

individu kepala sekolah yang positif tidak akan dikeluarkan secara optimal.

Dengan demikian apabila sifat-sifat positif tidak dikeluarkan dengan maksimal maka akan menghasilkan kinerja manajerial kepala sekolah yang tidak maksimal pula.

Nelson dan Quick (2005:197) yang mengatakan bahwa:

Kompensasi merupakan bentuk yang menghargai individu dalam suatu organisasi. Salah satu kelebihan bentuk kompensasi adalah untuk memacu otonomi dan perilaku bebas yang akan memicu kreativitas-kreativitas kepala sekolah dalam bekerja sehingga meningkatkan kinerja manajerial kepala sekolah.

Dengan demikian wajar terdapat pengaruh yang cukup kuat, dan sejalan dengan yang penulis temukan.

Hipotesis ketiga yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan motivasi berprestasi dan kompensasi kepala sekolah memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja manajerial kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Margaret Dale (2003:30) bahwa “Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial”, begitu juga Hoy dan Miskel (2008) mengatakan bahwa “Motivasi berhubungan positif dengan kinerja”. Newstron dan Davis (2002:219) menyatakan bahwa kinerja dipengaruhi oleh motivasi. Penelitian Suhardiman (2011) juga menemukan “Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kompensasi kepala sekolah terhadap kinerja kepala sekolah”. Sehingga sejalan dengan penelitian yang penulis temukan tersebut di atas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Motivasi berprestasi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dengan korelasi yang cukup kuat terhadap kinerja manajerial kepala sekolah. Dan kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan dengan korelasi yang cukup kuat terhadap kinerja manajerial kepala sekolah. Serta

secara simultan motivasi berprestasi dan kompensasi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dengan korelasi yang kuat terhadap kinerja manajerial kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arismunandar. (2006). *Manajemen Pendidikan (Peluang dan Tantangan)*. Makasar: State University of Makasa Press.
- Asnawi. (2007). *Teori Motivasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badaruddin. (2005). *Manajemen Prilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Burhanuddin. (2005). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Castetter, William, B. (2004). *The Human Resource Function in Educational Administration*. Pearson/ Merrill (Prentice Hall).
- Collin, Seremet. (2009). *School improvement in Mayland, School Library Media*. Tersedia: http://mdk12.org/process/leading/p_indicators.html.
- Dale, M. (2003). *The Art of HRD. Developing Management Skills (Techniques for Improving Learning & Performance)*. Jakarta: PT Bhuana Populer.
- Danim, Sudarwan dan Suparno, (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformational kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis dan Internasionalisasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, M. (2006). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Debra, L. Nelson and Quick, J.C. (2006). *Organization Behavior: Foundations, Realities & Challenges, 5/E*. Mason, OH: Thomson South-Western.
- Dewi, R. (2012). "Kinerja Kepala Sekolah: Pengaruh kepemimpinan transformasional, konflik dan efikasi diri". *Jurnal Ilmu Pendidikan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan; Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia*. **18**, (1)
- Djaali, (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Engkoswara. (2008). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Frederick C. Lunenburg, B. J. (2004). *The Principalship: Vision to Action: Vision To Action*. USA: Belmont.
- Griffin, R. (2006). *Business*, 8th Edition. NJ: Prentice Hall
- Tersedia:
http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen#cite_note-griffin-4
- Handoko. (2005). *Insentif Untuk Pegawai*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Hariandja, Marihot Tua E. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: Grasindo.
- Hartini, (2010). "Pengaruh Kinerja dan Iklim Organisasi terhadap Produktivitas kerja". *Jurnal penelitian UPI*. **10**, (2)
- Hasibuan, M. (2003). *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hellriegel, D., Jacson, S. E. and Slocum, J. W. (2007). *Competency Based Management*. USA: Thomson South-Western.
- Hoy, W. K. and Miskel, C. G. (2008). *Education Administration, Teory, Research, and Practice*. New York: McGraw Hill Education.
- Ishak, Tanjung, H. (2003). *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jamal. (2009). *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Jones, James, J. (2008). *Human Resource Managament in Education (Manajemen*

- Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*. Jakarta: Q-Media.
- Kamars, Dachnel H., (2005). *Administrasi Pendidikan*. Teori dan Praktik. Edisi Kedua. Padang: Universitas Putra Indonesia Press.
- Kartono, K. (2004). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kumajas, W. (2012). "Analisis Motivasi berusaha terhadap Kinerja Kepala Sekolah di Minahasa". *Edvokasi. Minahasa* 3 (1)
- Latham, Gary, P. (2007). *Work Motivation: History, Theory, research and practice*, Sage Publications. Inc.
- Lunenburg, C. F. (2004). *The Principalship*. USA: Belmont.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi Edisi 10/ Organizational Behavior 10th Ed.* Terjemahan Oleh Vivin Andhika Yuwono, Shekar Purwanti, Th Arie P, dan Winong Rosari. Yogyakarta: Andi.
- _____. Youssef, C. M. and Avolio, B. J. (2007). *Psychological capital: Developing the human competitive edge*. Oxford, UK: Oxford university Press.
- Mangkunegara, A. P, (2005). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama. Bandung
- _____. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masaong, A. K. dan Ansar. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Malang: Sentra Media.
- Mathis, R. L, dan John, H. J. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nelson, D. L., Quick, J.C., (2005). *Understanding Organizational Behavior*, USA: Thomson South Western.
- Newsron dan Davis. (2002). *Organizational Behavior: International Edition*. New York: McGraw Hill.
- Ngalim, P. (2003). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraedi, (2012). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Pustaka Cendikia Utama.
- Panggabean, Mutiara S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Partama, I. K., Natajaya. D. R. (2013). "Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Guru SD Di Gugus VIII Kecamatan Sukasada". *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha*. 4, (1)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.
- Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfa Beta.
- Robbins, Stephen P. (2003). *Organizational Behavior*. Edisi Sembilan. Jakarta: PT Indeks.
- Sagala, S. (2005). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sahid, (2008). *Pengelolaan Pendidikan Kecakapan Vokasional (vocational skill) di SMPN 13 Kota Magelang*. Tesis. UNS. Diterbitkan.
- Sardiman, A. M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sastrohadiwiryo, B. dan Siswanto. (2008). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Siagian. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke-3. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sjahrudin, dkk. (2011). "Pengaruh Pemberian Kompensasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Cendana Pekanbaru". *Jurnal Ekonomi UNRI*. 1, (2).
- Steers and Porter. (2003) *Motivation and work behavior*. USA: McGraw-Hill School Educational.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. Alfa Beta. Cet. Ke-15
- [Suhardiman](#), B. (2008) "Studi Kinerja Kepala Sekolah (Analisis Pengaruh Faktor Rekrutmen, Kompetensi, dan Sistem Kompensasi terhadap Kinerja Kepala SMP dan Dampaknya terhadap Kinerja Sekolah di Kabupaten Garut)" *Jurnal Manajemen & Sistem Informasi UP.I* 6, (12).
- _____. (2011). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : PT. [Prenada Media Group](#).
- _____. (2011) "Pengaruh Rekrutmen, Kompetensi dan Sistem Kompensasi terhadap Kinerja Kepala sekolah", *Jurnal Administrasi Pendidikan* 13, (2)
- Sumidjo, Wahjo. (2003). *Kreatifitas Pemimpin Kepala Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Supono, B. (2006). "Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Kepala arkeologi". *Jurnal Unisri*. 1, (1)
- Sururi, dan Suharto, N. (2007). *Belajar SPSS for Window untuk Mengelola Data Penelitian*. Bandung: Dewa Ruchi
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thoha dan Miftah. (2007). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Fisipol UGM.
- Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2012). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI Press.
- Utomo dan Sugiarto. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Uno, B. Hamzah. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru Strategis Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Jakarta.
- Yasaratodo, W. (2011). Kemampuan Pribadi dan Peningkatan Motivasi Berprestasi Kepala Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 4 No. 1, April 2011.
- Yogaswara, Fattah, Saefudin. (2010). "Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru". *Jurnal penelitian pendidikan*. 11, (2)